

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BERBASIS KEBUTUHAN UNTUK PELAKU WISATA DI PULAU UNTUNG JAWA

Yanti*¹⁾, Christine Manara²⁾, Engliana³⁾, Ekarina⁴⁾, Astri Anna⁵⁾,
Duma Yosephina Saragih⁶⁾, Tri Ananti Listiana⁷⁾,
Angelia Basuningtyas⁸⁾, Roossita Suci Wiryani⁹⁾

^{1,2,3 4, 5, 6, 7, 8, 9}Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya,

⁷Universitas Multimedia Nusantara,

⁹Universitas Prasetya Mulya

Abstrak

Pulau Untung Jawa berlokasi di Kepulauan Seribu di mana salah satu sumber penghasilan utama masyarakatnya berasal dari sektor pariwisata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan bahasa Inggris secara daring untuk menjawab kebutuhan berkomunikasi dalam bahasa Inggris para pelaku wisata di pulau tersebut pada tahun 2021 dan 2022 perlu ditindaklanjuti dan dinilai perlu diadakan secara luring. Artikel ini melaporkan kegiatan pelatihan bahasa Inggris secara luring yang diadakan pada tahun 2023 untuk memastikan keberlanjutan upaya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris kepada para pelaku wisata setempat. Pelatihan diberikan secara tatap muka dengan metode interaktif yang dirancang berdasarkan fungsi bahasa. Pelatihan diberikan dalam kelompok kecil untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta mempraktikkan apa yang dipelajari. Materi pelatihan disiapkan berdasarkan analisis kebutuhan berbahasa Inggris dalam konteks lokal. Hasil pelatihan memberikan manfaat kepada para peserta, secara khusus peningkatan kosakata, kemampuan dan kepercayaan diri berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Metode Interaktif, Analisis Kebutuhan Berbahasa Inggris, Fungsi Bahasa, Untung Jawa, Pelaku Wisata

Abstract

Untung Jawa Island is located in the Thousand Islands, where one of the primary sources of income is the tourism sector. The online English training for the tourism workers on the island hosted in 2021 and 2022 as a form of community empowerment activities needs to be followed up and deemed necessary to be held in person. This paper reports on English language training activities in 2023, which aim to ensure the sustainability of efforts to improve the English communication skills of local tourist workers. The training was held onsite using interactive methods based on language functions. The participants were trained in small groups to provide ample opportunity to practice what they learned. The training materials were prepared based on English language needs in the island context. The training benefited the participants, especially in increasing their vocabulary, ability, and confidence in communicating in English

Keywords: *English, interactive methods, English needs analysis, language functions, Untung Jawa, tourism workers*

Correspondence author: *Yanti, regina.yanti@atmajaya.ac.id, Jakarta, and Indonesia*



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Salah satu prioritas riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam Rencana Induk Nasional 2017-2045 adalah penguatan pariwisata. Bagi sejumlah daerah, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam meningkatkan pendapatan daerah (Ahmar et al., 2016). Pengembangan pendapatan daerah bagi desa wisata dapat meningkatkan ekonomi masyarakatnya (Nurhajati, 2018; Pakpahan et al., 2024; Sandiasa, 2019) dan memungkinkan untuk terciptanya lapangan kerja dan usaha baru (Apriyanti, 2022). Oleh sebab itu, adanya upaya pengembangan potensi pariwisata sebuah daerah sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepulauan Seribu, dengan lebih kurang 110 pulau, di Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu destinasi wisata prioritas bersama sembilan destinasi wisata lainnya (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020). Salah satu pulau dalam gugusan Kepulauan Seribu adalah Pulau Untung Jawa, yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 20 hingga 45 menit dari Jakarta, tergantung lokasi asal perjalanan dan jenis kapal yang digunakan. Luas wilayah pulau tersebut adalah 40.10 Ha., dan secara administratif berada di Kelurahan Pulau Untung Jawa, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dengan jumlah penduduk sebanyak 2.440 orang (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023). Meskipun bukan merupakan pulau resor, Pulau Untung Jawa juga menjadi salah satu tujuan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan. Tidaklah mengherankan jika berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan wisata di pulau tersebut. Beberapa tujuan wisata Pulau Untung Jawa berupa kawasan wisata bahari dan hutan mangrove (bakau) buatan (Fikriah et al., 2022; Puro et al., 2014).

Komunikasi antara tim pengabdian dengan masyarakat Pulau Untung Jawa yang difasilitasi oleh Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Puja Berhias pada tahun 2021 berkesimpulan bahwa salah satu kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang diperlukan adalah peningkatan kemampuan bahasa Inggris para pelaku wisata di pulau tersebut (Ishak & Simanihuruk, 2021; Ludji & Hambandima, 2020). Hal itu telah ditindaklanjuti dengan pemberian pelatihan bahasa Inggris tingkat dasar pada Oktober 2021 dan Mei 2022 (Yanti & Manara, 2022). Kedua pelatihan tersebut diberikan secara daring melalui aplikasi Zoom karena dilaksanakan pada masa pandemi.

Pelatihan pada tahun 2021 dan 2022 telah memberikan manfaat kepada para peserta berupa keterampilan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dalam percakapan sederhana dan peningkatan rasa percaya diri untuk menggunakan bahasa Inggris. Meskipun demikian, perlu disadari bahwa peningkatan kemampuan bahasa tidak dapat dilakukan dalam satu atau dua kali pelatihan saja dan perlu adanya pendampingan atau pelatihan lanjutan (Nasution et al., 2023; Oktavia & Putra, 2018; Santika et al., 2022). Selain itu, evaluasi kegiatan menunjukkan pelatihan yang dilakukan secara daring ini terkendala jaringan sinyal dan adanya peserta yang tidak maksimal mengikuti pelatihan karena disambi melakukan kegiatan lain. Para peserta mengusulkan adanya pelatihan lanjutan, terutama pelatihan yang dapat menambah perbendaharaan kosakata dan meningkatkan kecakapan berbicara lainnya. Mereka juga berharap pelatihan lanjutan tersebut dilakukan secara luring (*offline*) dan dengan durasi yang lebih panjang (Yanti & Manara, 2022).

Hasil evaluasi dan usulan para peserta pada kegiatan terdahulu ini mendorong tim pengabdian untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris lanjutan secara tatap muka kepada para pelaku wisata di pulau tersebut. Tujuan utama kegiatan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pelaku wisata di Pulau Untung Jawa

dengan menitikberatkan pada kemampuan berkomunikasi dasar dalam bahasa Inggris, seperti pelafalan (*pronunciation*), ungkapan-ungkapan fungsi komunikasi (*language functions*), kosakata dan narasi yang berhubungan dengan dunia pariwisata, terutama dalam konteks Pulau Untung Jawa.

Berdasarkan hasil kegiatan pada tahun 2021-2022 tersebut dan bentuk usaha dukungan penguatan pariwisata, maka rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirangkai dengan penelitian kebutuhan berbahasa Inggris para pelaku wisata dalam konteks Pulau Untung Jawa. Langkah ini ditempuh mengingat Pulau Untung Jawa sebagai salah satu tujuan wisata memiliki kekhasan tersendiri dan pemberian materi pelatihan bahasa Inggris menjadi lebih kontekstual dan relevan jika didasari data empiris mengenai kondisi dan kebutuhan nyata bahasa Inggris para pelaku wisata setempat.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan bahasa Inggris ini diadakan secara luring/tatap muka, berbeda dengan dua pelatihan sebelumnya pada tahun 2021 dan 2022 yang diselenggarakan secara daring (Yanti & Manara, 2022). Pelatihan secara luring memberikan ruang gerak yang lebih kepada para instruktur untuk menerapkan metode interaktif dan membuka kesempatan yang lebih besar kepada para peserta untuk mempraktikkan apa yang dipelajari (Ambalegin et al., 2019; Hamuddin et al., 2017; Kurniawan et al., 2017). Selain itu, dengan pelatihan secara tatap muka, masalah gangguan sinyal yang biasa dialami pada saat pelatihan daring juga dapat dihindari.

Pelatihan diselenggarakan dalam dua tahap. Pelatihan tahap pertama dilaksanakan pada 1-2 Juni 2023 dengan mengangkat tema “Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pelaku Wisata di Pulau Untung Jawa” dan dihadiri oleh 22 orang pelaku wisata setempat. Peserta dapat dikategorikan menjadi dua kelompok besar, yaitu peserta lanjutan dan peserta baru. Para peserta lanjutan telah mengikuti pelatihan daring pada tahun 2021 dan 2022, sementara peserta baru belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya. Semua peserta kemudian dibagi ke dalam kelompok yang lebih kecil dan masing-masing kelompok difasilitasi oleh seorang instruktur. Materi pembelajaran dipilih berdasarkan fungsi komunikasi yang akan diajarkan dan mengadaptasi beberapa unit dari buku *Basic English for Tourist Guides: Beginning Level* (Yanti & Manara, 2022).

Seperti tertulis di dalam pendahuluan, rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirangkai dengan kegiatan pengumpulan data untuk meneliti kebutuhan berbahasa Inggris para pelaku wisata dalam konteks Pulau Untung Jawa. Jadi pada saat kunjungan ke Pulau Untung Jawa untuk memberikan pelatihan tahap pertama, tim juga mengumpulkan data untuk mengetahui kebutuhan berbahasa Inggris para pelaku wisata.

Pelatihan tahap kedua merupakan tahap implementasi materi yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan berbahasa Inggris dan diselenggarakan pada 19-20 Oktober 2023. Dengan mengangkat tema “Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Hasil Analisis Kebutuhan Bahasa Inggris bagi Para Pelaku Wisata di Pulau Untung Jawa”, pelatihan bertujuan mengajarkan materi yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan berkomunikasi para peserta. Sama seperti dalam pelatihan tahap pertama, para peserta dibagi ke dalam kelompok kecil agar mereka berkesempatan untuk mempraktikkan bahasa Inggris secara lebih intensif.

Meskipun pelatihan diadakan dalam dua tahapan yang berbeda, dalam setiap tahapannya, pelatihan menerapkan prinsip learner centered di mana para peserta dibagi

ke dalam kelompok kecil agar mereka berkesempatan terlibat dalam praktik percakapan bahasa Inggris singkat (Firmansyah et al., 2023; Ilham & Irwandi, 2022). Irama pengajarannya pun disesuaikan dengan kondisi masing-masing kelompok. Selain itu, pelatihan yang diberikan menitikberatkan pada pembelajaran interaktif (*'interactive learning'*) dan pembelajaran berbasis praktik (*'practice-based learning'*) di mana para peserta diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mempraktikkan apa yang dipelajari. Mereka berlatih bercakap-cakap dengan anggota kelompok lainnya dan bermain peran (*'role play'*). Mengingat adanya kesulitan melafalkan kosakata dan ungkapan-ungkapan baru yang tidak dikenal sebelumnya, para instruktur juga menggunakan metode drilling untuk melatih para peserta melafalkan kata-kata atau ungkapan yang sulit (Santika et al., 2022; Syaifullah & Andriani, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan bahasa Inggris yang diselenggarakan di Aula Serbaguna di Pulau Untung Jawa ini merupakan sebuah upaya nyata untuk melatih dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris para pelaku wisata di pulau tersebut, terutama untuk berkomunikasi dengan lebih baik dengan wisatawan asing yang berkunjung (Syukur & Sulistyawati, 2023). Seperti telah ditulis sebelumnya, pelatihan dilaksanakan dalam dua tahapan.

Pelatihan tahap pertama dilaksanakan pada 1-2 Juni 2023 dan dihadiri oleh 22 orang pelaku wisata. Para peserta dibagi menjadi dua kelompok, peserta yang telah mengikuti pelatihan daring pada tahun 2021 dan 2022 dan peserta yang belum pernah mengikuti pelatihan sebelumnya. Kemudian para peserta dibagi ke dalam kelompok yang lebih kecil dan masing-masing kelompok diajar oleh seorang instruktur. Materi pelatihan disusun berdasarkan fungsi bahasa, seperti menginisiasi percakapan, memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain, menawarkan dan meminta bantuan serta menyampaikan informasi. Untuk masing-masing fungsi bahasa, para peserta diperkenalkan dengan ungkapan-ungkapan yang lazim digunakan dan bagaimana meresponsnya dan diberikan contoh percakapan, seperti terlihat pada Gambar 1. Para peserta juga diberi kesempatan untuk menyampaikan ungkapan yang ingin mereka gunakan dan instruktur akan memberikan terjemahan ke dalam bahasa Inggris. Jika ada peserta mengalami kesulitan dalam melafalkan sebuah kata atau ungkapan, maka mereka akan dilatih secara berulang-ulang (*'drill'*) untuk memastikan pelafalan menjadi tepat (Muniroh et al., 2023).

3.1. Introducing someone (Memperkenalkan seseorang)

A. Formal expressions to introduce someone
 Mr. ..., I would like you to meet...
(Bapak ..., Saya ingin Anda berkenalan dengan...)
 Mrs. ..., I would like to introduce you to... please meet...
(Ibu ..., Saya ingin memperkenalkan Anda kepada... ..., Kenalkan... ..)
 May I introduce you to ...
(Bolehkah saya memperkenalkan Anda kepada...?)

B. Informal expressions to introduce someone
 ..., meet my brother, ... This is is...
(..., Kenalkan kakakku, Ini...)
 ..., have you met my colleague, ...?
(Apa Anda pernah bertemu dengan rekan kerjaku, ...)

3.2. Conversation 2
 Hadi: Mr. Jacob, please meet Mr. Umar. He is our helmsman.
 He will take us to the mangrove forest.
(Pak Jacob, ini Pak Umar. Beliau adalah pengemudi kapal kita. Beliau akan membawa kita ke hutan bakau.)
 Mr. Jacob: Hello, Mr. Umar. I'm pleased to meet you.
(Halo, Pak Umar. Senang bertemu dengan Anda.)
 Umar: I'm pleased to meet you, too, Mr. Jacob.
(Senang bertemu dengan Anda juga, Pak Jacob.)

Conversation 3
 Bunga: Jerry, have you met my colleague, Susy?
(Jerry, apa Anda pernah bertemu dengan rekan kerja saya, Susy?)
 Jerry: Oh, not yet. Hi, Susy. Nice meeting you.
(Oh, belum. Hai, Susy. Senang bertemu denganmu.)
 Susy: Nice to meet you, too, Jerry.
(Senang bertemu denganmu juga, Jerry.)

Gambar 1. Materi memperkenalkan seseorang

Pada setiap fungsi bahasa yang diperkenalkan, peserta juga dibekali dengan sejumlah kosakata yang relevan, seperti terlihat pada Gambar 2. Gambar 2 menyajikan kosakata jenis-jenis pekerjaan yang sebagian besar berhubungan dengan kegiatan para pelaku wisata dalam bentuk tabel perbandingan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris guna mempermudah peserta untuk menghafalkan dan mengingat.

C. Tourism and hospitality related job titles

English	Indonesian
tourist/tour guide	pemandu wisata
ticket officer	petugas tiket
travel agent	agen wisata
receptionist	penerima tamu
taxi driver	pengemudi taksi
shuttle bus driver	pengemudi shuttle bus
helmsman / captain/boat operator	pengemudi kapal
spa therapist	terapis spa
homestay owner	pemilik penginapan
hotel owner	pemilik hotel
hotel manager	manajer hotel
restaurant owner	pemilik restoran



Gambar 2. Kosakata terkait pariwisata

Selain itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk banyak melakukan latihan dengan cara mempraktikkan apa yang mereka pelajari, misalnya dalam bentuk *role play* atau ‘bermain peran’. Salah satu contoh materi latihan dapat dilihat di Gambar 3.

D. Practice

Form a group of three people. Introduce one member to the other member of the group. Take turn and make sure that every member has the opportunity to introduce one member to the other.

(Bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga orang. Perkenalkan salah satu anggota kelompok kepada anggota kelompok yang lainnya. Pastikan setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memperkenalkan satu anggota ke anggota kelompok yang lainnya.)

1) Speaker A introduce speaker B to C

(Pembicara A memperkenalkan pembicara B kepada C)

A:

B:

C:



Gambar 3. Contoh materi latihan

Dalam kegiatan tahap pertama, para peserta telah mempelajari sejumlah ungkapan dasar dalam bahasa Inggris dan dapat mempraktikkannya, baik dengan instruktur maupun rekan kelompoknya sebagai rekan tutur. Foto-foto pada Gambar 4 menggambarkan suasana selama pelatihan tahap pertama.



Gambar 4. Foto kegiatan tahap pertama

Hasil evaluasi tahap pertama menunjukkan semua peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka. Gambar 5 memperlihatkan dua respons dari para peserta dalam formulir evaluasi setelah kegiatan tahap pertama selesai. Para peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat untuk mereka dan metode pengajaran yang diterapkan tepat, seperti terlihat pada Gambar 6.

Hadir dalam pelatihan pada: (Pilih semua pilihan di mana Anda hadir dalam pelatihan)

1 Juni 2023
 2 Juni 2023

1. a. Apakah materi pelatihan sesuai dengan harapan Anda sebelum mengikuti pelatihan ini?
 Ya
 Tidak

1.b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 1.a.
Luar biasa sesuai harapan apa yang di ajarkan
sangat bermanfaat dengan teori dan penerapannya
sangat bermanfaat dengan bahasa Inggris

2.a. Apakah materi sesuai dengan kebutuhan Anda?
 Ya
 Tidak

2. b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 2.a.
Sangat menjelaskan informasi kepada tourist yang-

Hadir dalam pelatihan pada: (Pilih semua pilihan di mana Anda hadir dalam pelatihan)

1 Juni 2023
 2 Juni 2023

1. a. Apakah materi pelatihan sesuai dengan harapan Anda sebelum mengikuti pelatihan ini?
 Ya
 Tidak

1.b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 1.a.
karena pelatihan ini sesuai dengan kondisi pulau ini
di mana banyak pengunjung datang, dan kelong
ada warga asing, dan materi yg diajarkan sangat sesuai

2.a. Apakah materi sesuai dengan kebutuhan Anda?
 Ya
 Tidak

2. b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 2.a.
karena dapat di gunakan ketika ada warga asing
yg datang berkunjung.

Gambar 5. Contoh 1 evaluasi kegiatan tahap pertama

3. a. Apakah metode yang diterapkan dalam pelatihan ini sudah tepat?

Ya
 Tidak

3.b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 3.a.

Tepat sekali
saya sangat senang sekali Metode Belajar yg pernah saya pernah lakukan sangat padat materi

Evaluasi Pelatihan Bahasa Inggris Percakapan untuk Pelaku Wisata di Pulau Untung Jawa, 1-2 Juni 2023

4.a. Apakah pelatihan ini bermanfaat bagi Anda?

Ya
 Tidak

4.b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 4.a. (misalnya apakah kemampuan bahasa Inggris bertambah, apakah lebih percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris, apakah kosa kata meningkat, atau aspek lain yang Anda pikirkan/rasakan)

gampang Berimanfaat terutama dalam speaking. Interaksi lebih, dan vocabulary bertambah.

3. a. Apakah metode yang diterapkan dalam pelatihan ini sudah tepat?

Ya
 Tidak

3.b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 3.a.

se kebanyakan metode yg di pakai adalah speaking, metode ini sangat tepat untuk melatih kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris.

Evaluasi Pelatihan Bahasa Inggris Percakapan untuk Pelaku Wisata di Pulau Untung Jawa, 1-2 Juni 2023

4.a. Apakah pelatihan ini bermanfaat bagi Anda?

Ya
 Tidak

4.b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 4.a. (misalnya apakah kemampuan bahasa Inggris bertambah, apakah lebih percaya diri untuk berbicara dalam bahasa Inggris, apakah kosa kata meningkat, atau aspek lain yang Anda pikirkan/rasakan)

Kemampuan berbahasa Inggris telah bertambah dan lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris

5. Menurut Anda, bagaimana pelatihan ini?

Gambar 6. Contoh 2 evaluasi kegiatan tahap pertama

Pelatihan tahap kedua diselenggarakan pada 19-20 Oktober 2023. Tahap kedua ini seyogyanya merupakan tahap implementasi materi yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan berbahasa Inggris dalam konteks pariwisata Pulau Untung Jawa. Metode pelatihan yang diterapkan pada tahap kedua ini tidak ada bedanya dengan metode yang diterapkan pada tahap pertama, yaitu metode interaktif (*'interactive method'*) yang banyak memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih dan bermain peran (*'role play'*). menggunakan bahasa Inggris. Para peserta dibagi ke dalam kelompok kecil (*'small group'*) dan masing-masing diajar oleh seorang instruktur.

Pelatihan tahap kedua hanya dihadiri oleh sepuluh orang peserta. Hal ini disebabkan adanya pelatihan lain yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang dihadiri oleh sebagian peserta yang telah mengikuti pelatihan tahap pertama. Meskipun dengan jumlah peserta terbatas, pelatihan tetap dilaksanakan, dan peserta bersemangat dalam mengikuti pelatihan.

Pada awal pelatihan, peserta diajak mengingat kembali dan berlatih materi yang telah dipelajari pada pelatihan tahap pertama. Kemudian mereka diperkenalkan materi yang dikembangkan dalam konteks pulau Untung Jawa sesuai dengan hasil analisis kebutuhan berbahasa, yaitu memberikan informasi penting dan menyiapkan informasi wisata. Sama seperti materi pada tahap pertama, materi tahap kedua disiapkan dengan memberikan ungkapan-ungkapan yang diperlukan disertai contoh penggunaan (Lihat gambar 7). Lalu materi tersebut dilengkapi dengan kosakata yang relevan. Gambar 8 menunjukkan suasana pelatihan tahap kedua.

Giving instructions

Ketika kita memandu tamu ke area wisata, kita bertanggungjawab atas keselamatan dan juga memastikan para tamu agar mengikuti peraturan yang berlaku di area wisata tersebut. Dengan demikian, kita perlu menjelaskan hal-hal yang penting untuk diperhatikan pada saat berkunjung ke area wisata. Berikut adalah ungkapan Bahasa Inggris untuk menyampaikan hal-hal penting untuk diperhatikan.

A. Expressions to get attention

- May I have your attention, please! (*Mohon perhatiannya!*)
- I would like to inform you the following notice (*Saya ingin menyampaikan pengumuman berikut*)
- Please pay attention to the following rules! (*Mohon perhatikan aturan-aturan berikut!*)
- Let me first explain some information regarding our trip (*Pertama-tama saya akan menjelaskan beberapa hal tentang perjalanan kita*)
- I will now explain some safety rules (*Sekarang saya akan menjelaskan beberapa peraturan keselamatan*)



C. Latihan 1: memberikan pengumuman penting

Bayangkan Anda memimpin 1 kelompok turis asing. Tulislah pada kolom A, lima pengumuman penting yang akan diberikan kepada para turis sebelum memulai perjalanan. Tulislah pada kolom B, ungkapan Bahasa Inggris untuk memulai pengumuman dan sebutkan pengumuman yang ingin Anda sampaikan.

A. Informasi penting	B. Announcement in English
1)	1)
2)	2)
3)	3)
4)	4)
5)	5)
.....
.....



Gambar 7. Materi pelatihan



Gambar 8. Suasana kegiatan tahap kedua

Evaluasi kegiatan pada akhir tahap kedua menunjukkan bahwa peserta menilai pelatihan bermanfaat dan sesuai harapan mereka. Metode yang diterapkan juga sudah tepat dan materi pelatihan sesuai dengan konteks wisata Pulau Untung Jawa. Pelatihan juga dinilai telah meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa Inggris (Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2023). Gambar 9 dan Gambar 10 menunjukkan dua contoh evaluasi yang diberikan peserta.

2. Dalam pelatihan ini, Anda hadir dalam pelatihan pada: (Pilih semua pilihan di mana Anda hadir dalam pelatihan)

19 Oktober 2023

20 Oktober 2023

3. a. Apakah materi pelatihan sesuai dengan harapan Anda sebelum mengikuti pelatihan ini?

Ya

Tidak

b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 3.a. Ya sesuai penjelasan Alumnas, dengan praktes langsung (murid dan pengajar)

4. a. Apakah materi sesuai dengan kebutuhan Anda?

Ya

Tidak

b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 4.a. Membantu dalam penguasaan Bahasa Inggris untuk berbicara dengan turis Mancanegara, Moga Pelatihan Bhs Inggris terus berkelanjutan

5. a. Apakah metode yang diterapkan dalam pelatihan ini sudah tepat?

Ya

Tidak

b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 5.a. metode speaking dan vocabulary ini dapat mempermudah

6. a. Apakah pelatihan ini bermanfaat bagi Anda?

Ya

Tidak

b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 6.a. (Anda dapat menjelaskan hal-hal apa saja yang Anda pelajari selama pelatihan dan bagaimana hal-hal tersebut dapat membantu Anda dalam menggunakan bahasa Inggris)

dapat mengali kalinat Bhs Inggris yg belum kita pahami sehingga dapat berbicara walaupun tidak fasih seperti org Bule.

Gambar 9. Contoh 1 evaluasi kegiatan tahap dua

2. Dalam pelatihan ini, Anda hadir dalam pelatihan pada: (Pilih semua pilihan di mana Anda hadir dalam pelatihan)

19 Oktober 2023

20 Oktober 2023

3. a. Apakah materi pelatihan sesuai dengan harapan Anda sebelum mengikuti pelatihan ini?

Ya

Tidak

b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 3.a.

Karena materinya sesuai untuk pelaku wisata di pulau Untung Jawa.

4. a. Apakah materi sesuai dengan kebutuhan Anda?

Ya

Tidak

b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 4.a.

Karena materi yang diajarkan sesuai untuk berkomunikasi dengan turis asing

6. a. Apakah pelatihan ini bermanfaat bagi Anda?

Ya

Tidak

b. Jelaskan jawaban Anda untuk pertanyaan 6.a. (Anda dapat menjelaskan hal-hal apa saja yang Anda pelajari selama pelatihan dan bagaimana hal-hal tersebut dapat membantu Anda dalam menggunakan bahasa Inggris) *Kita dapat berbicara dengan bahasa Inggris dengan lebih percaya diri, dan menambah banyak kosakata baru.*

Gambar 10. Contoh 2 evaluasi kegiatan tahap dua

SIMPULAN

Dalam pelatihan ini para peserta telah dilatih untuk melakukan komunikasi dalam bahasa Inggris dasar berdasarkan fungsi bahasa yang meliputi memulai percakapan, memperkenalkan diri dan memperkenalkan orang lain, menawarkan dan meminta bantuan serta menyampaikan informasi penting, dan menyiapkan informasi wisata dalam konteks wisata Pulau Untung Jawa. Selain itu mereka juga diperkenalkan dengan kosakata yang relevan dan diberi kesempatan untuk menanyakan ungkapan-ungkapan yang mereka perlukan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Metode yang diterapkan dalam pelatihan ini adalah metode interaktif dalam kelompok kecil yang memungkinkan peserta untuk mempraktikkan materi secara langsung baik dalam bentuk percakapan maupun bermain peran. Selain itu peserta diberikan latihan pelafalan dalam bentuk drilling ketika mereka kesulitan melafalkan sebuah kata atau ungkapan.

Pelatihan dinilai sesuai dengan harapan para peserta dan bermanfaat, materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka, dan metode interaktif yang diterapkan pun sesuai. Kendala yang dihadapi terutama terjadi pada tahap kedua di mana jumlah peserta yang hadir hanya sepuluh orang sehingga tidak banyak peserta yang hadir pada tahap pertama yang dapat memetik manfaat dari pelatihan tahap kedua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini terselenggara atas kerja sama Program Studi Magister Linguistik Terapan Bahasa Inggris (MLTBI) dan Prodi Doktoral Linguistik Terapan Bahasa Inggris (DLTBI) Fakultas Pendidikan dan Bahasa dan Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Dana kegiatan diperoleh dari hibah desentralisasi Fakultas Pendidikan dan Bahasa. Kami berterima kasih kepada Kelompok Sadar Wisata Puja Berhias di Pulau Untung Jawa, khususnya kepada Bapak Rusli atas kerja samanya sehingga kegiatan ini dapat direalisasikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Rosabela yang telah membantu kami dalam hal-hal teknis persiapan dan pelaksanaan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, A., Nurlinda, N., & Muhani, M. (2016). Peranan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kota Palopo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 113–121. <https://doi.org/10.35906/je001.v2i1.71>
- Ambalegin, Arianto, T., & Azharman, Z. (2019). Kampung Tua Nongsa sebagai tujuan wisata berbasis kearifan lokal Budaya Melayu Batam. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 67–75. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2863>
- Apriyanti, Y. (2022). Perancangan pengembangan kawasan wisata pemancingan untuk peningkatan ekonomi masyarakat Desa Jada Bahrin. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 1004–1011. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10001>
- Fikriah, H., Syhara, E., Muhaimin, & Ilyas, Y. (2022). Potensi wisata melalui budi daya tanaman Mangrove di Pulau Untung Jawa (pada kegiatan UIJ). *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.57084/andasih.v3i1.767>
- Firmansyah, M. H., Pratiwi, R. M., & Hudaya, D. (2023). Peningkatan kompetensi Bahasa Inggris bagi para pengelola wisata dan pelaku usaha di kawasan destinasi Wisata Cangkuang Kabupaten Garut. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(4), 1975–1985. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3483>
- Hamuddin, B., Dahler, D., Muzdalifah, I., & Syaifullah, S. (2017). Pendampingan pembuatan Students' Blog sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 54–60. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.414>
- Ilham, I., & Irwandi, I. (2022). Pendampingan percakapan bahasa Inggris bagi pramusaji kedai di kawasan wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2981. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9329>
- Ishak, R. P., & Simanihuruk, M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris bagi Pokdarwis dalam rangka mendukung pengembangan Desa Wisata di Desa Sukajadi Bogor. *ACADEMICS IN ACTION Journal of Community Empowerment*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.33021/aia.v3i1.1600>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020, September). *Mengenal 10 Destinasi Prioritas Pariwisata Indonesia*. <https://kemenparekraf.go.id/rumah->

- difabel/Mengenal-10-Destinasiprioritas-Pariwisata-Indonesia
Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Desa Wisata Pulau Untung Jawa*.
https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/pulau_untung_jawa
- Kurniawan, K., Andriani, R., & Kasriyati, D. (2017). Pengembangan media animasi untuk pembelajaran Bahasa Inggris sekecamatan Rumai Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 68–73.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.417>
- Ludji, I., & Hambandima, E. S. N. (2020). Pkm pemberdayaan kelompok penggerak pariwisata melalui pelatihan Bahasa Inggris di kawasan wisata Pantai Liman, Pulau Semau, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Communnity Development Journal*, 1(3), 422–428. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1111>
- Muniroh, Z., Nurjanah, N., Prasetyo, A., & Santoso, D. A. A. (2023). Kiat Berani Berbicara di Depan Umum pada Pemuda/-i Rt 07 Rw 05 Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(4), 471.
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i4.19334>
- Nasution, N. A., Besar, I., Frasetya, V., & Samhati, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Menghadapi Perkembangan Destinasi Ekowisata di Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(4), 410.
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i4.9620>
- Nurhajati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 1–13.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/136/128>
- Oktavia, Y., & Putra, E. E. (2018). Penerapan keterampilan berbahasa Indonesia berbasis pendekatan Experience-based Education pegawai DISHUB Batam. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 261–269.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1681>
- Pakpahan, G., Sinaga, R. P. K., & Thamrin, H. (2024). Dampak Pengembangan Desa Wisata Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pearung Kecamatan Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 74–83. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i2.71>
- Puro, S., Atmiwyastuti, N., & Restina, N. (2014). The identification of the Untung Jawa island's infrastucture, local potentials, and ecological aspect for the development of an ecological based infrastructure. *Journal of Islamic Architecture*, 3(1), 14.
<https://doi.org/10.18860/jia.v3i1.2529>
- Sandiasa, G. (2019). Dampak Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi di Desa Wisata Wanagiri dan Sambangan Sukasada Buleleng). *Locus Ilmiah FISIP Vol. 11 No. 1- Pebruari 2019*, 11(2), 1–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.136>
- Santika, I. D. A. D. M., Putri, I. G. A. V. W., Sudipa, M. H. D., & Diantari, N. P. A. (2022). Penguasaan kosakata Bahasa Inggris untuk memperkenalkan kearifan lokal ke manca negara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 915–924. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10014>
- Syaifulloh, S., & Andriani, R. (2021). Pelatihan English for Tourist Guide untuk Himpunan Pramuwisata (HPI) Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 953–957. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.5368>

- Syukur, B. A., & Sulistyawati, R. A. (2023). English language training as a community empowerment effort to initiate Kampung Inggris Lawu. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1167–1177. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.12512>
- Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. (2023, November 21). *Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris para pelaku wisata di Pulau Untung Jawa*. [Video]. YouTube. <https://youtu.be/LGzGQ8d1CQ0?feature=shared>
- Yanti, Y., & Manara, C. (2022). Basic English conversation training for tourism actors on Untung Jawa Island. *Community Empowerment*, 7(9), 1530–1537. <https://doi.org/10.31603/ce.7650>